

**REPRESENTASI *DYSFUNCTIONAL FAMILY* DALAM FILM RUMAH
UNTUK ALIE**

TUGAS AKHIR



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

SARAH ALDORAU LI

1211003152

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2026

**REPRESENTASI *DYSFUNCTIONAL FAMILY* DALAM FILM RUMAH UNTUK
ALIE**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

SARAH ALDORALI

1211003152

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sarah Aldorauli

NIM : 1211003152

Tanggal : 21 November 2025

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sarah Aldorauli', written in a cursive style.

Sarah Aldorauli

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Sarah Aldorauli

NIM : 1211003152

Program Studi : Ilmu Komunikasi

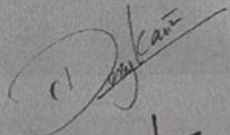
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Representasi *Dysfunctional Family* Dalam Film Rumah Untuk Alie

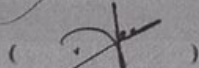
Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Univeristas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

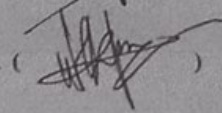
Pembimbing : Dr. Dessy Kania, B.A.,M.A

(1 )

Penguji 1 : Novasari Widyaningsih, S.Sn., M.A.

()

Penguji 2 : Ruth Putryani Saragih, S.I.Kom., M.Si.

()

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal : 27 Februari 2026

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Representasi *Dysfunctional Family* dalam Film Rumah Untuk Alie”. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Bakrie. saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus :

Terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menuntun langkah penulis dan memegang tangan penulis, dari awal perkuliahan hingga akhir dimana penulis menulis skripsi. Tuhan Yesus selalu berada di sisi penulis di saat suka maupun duka, serta mendukung penulis saat sedang terpuruk karena masalah perkuliahan.

2. Orang tua (Bapak & Mama) :

Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak dan mama, karena selalu memberikan penulis semangat dan perhatian.

3. Miss Dr. Dessy Kania, B. A., M. A., Ph.d.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Miss Dr. Dessy Kania, B. A., M. A., Ph.d. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih sudah membimbing, memotivasi, membantu, serta meluangkan waktu untuk dapat memberikan arahan seputar skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

4. Dr. Fitri Argarini, B. Arts :

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Fitri Argarini, B. Arts selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih sudah membimbing penulis khususnya dalam hal KRS, serta menyemangati penulis, dari awal hingga penulis menyelesaikan perkuliahan. Nasehat dan pelajaran yang telah diberikan, akan selalu penulis ingat.

5. Teman – teman angkatan

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan penulis, karena dengan dukungan, semangat, dan bantuan yang teman-teman berikan, pemegang dapat menyelesaikan penulisan skripsi

6. Pihak universitas :

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak Universitas Bakrie. terima kasih atas segala bantuan dan informasi yang diberikan kepada penulis, dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Dengan informasi maupun bantuan terkait perkuliahan yang diberikan oleh pihak Universitas Bakrie, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

7. Dosen Ilmu Komunikasi

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen Universitas Bakrie yang sudah memberikan seluruh ilmu yang telah peneliti pelajari dan membimbing saya selama berkuliah di Universitas Bakrie, sehingga peneliti bisa sampai pada tahap akhir dan bisa diterapkan pada dunia kerja.

Jakarta, 21 November 2025

Sarah Aldorauli

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Aldorauli
NIM : 1211003152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Representasi Dysfunctional Family dalam Film Rumah Untuk Alie

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 21 November 2025

Yang Menyatakan



Sarah Aldorauli

REPRESENTASI *DYSFUNCTIONAL FAMILY* DALAM FILM *RUMAH UNTUK ALIE*

Sarah Aldorauli

ABSTRAK

Fenomena *dysfunctional family* merupakan fenomena yang masih sering terjadi Indonesia. Fenomena *dysfunctional family* dapat terjadi kepada setiap jenis keluarga, tanpa memandang status sosial, ekonomi, agama, ataupun latar belakang budaya, baik keluarga kaya maupun miskin, atau keluarga lengkap, harmonis, maupun keluarga tunggal. Selain itu, fenomena *dysfunctional family* juga dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, baik di lingkungan masyarakat, terutama dan di lingkungan keluarga. Banyak kasus dan data yang menunjukkan bahwa fenomena *dysfunctional family* juga terjadi di kehidupan sehari-hari di setiap jenis keluarga. Realitas fenomena *dysfunctional family* yang terjadi di lingkungan keluarga direpresentasikan dalam film *Rumah Untuk Alie*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan desain penelitian deskriptif, untuk menjelaskan secara detail bagaimana gambaran dari *dysfunctional family* yang ada dalam film *Rumah Untuk Alie* akibat ketiadaan sosok ibu. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure, untuk mendeskripsikan *dysfunctional family* akibat ketiadaan sosok ibu dengan menggunakan sistem tanda semiotika yang meliputi penanda (*what you see*), dan petanda (*interpretation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Rumah Untuk Alie* merepresentasikan fenomena *dysfunctional family* yang dipicu oleh ketiadaan bunda Gianla sebagai perekat dan mediator emosional dalam keluarga Abimanyu. Temuan dan diskusi dari penelitian mengidentifikasi tiga tanda *dysfunctional family*, yaitu eksploitasi dan pengabaian hak anak, *scapegoating*, serta intimidasi dan teror domestik. Ketiga tanda tersebut saling berkaitan dan membentuk sistem keluarga tertutup. Kesimpulan dari penelitian ini adalah film *Rumah Untuk Alie* memang menggambarkan fenomena *dysfunctional family* oleh hilangnya sosok bunda Gianla sebagai perekat emosional dalam keluarga. Melalui analisis akademisi film dan psikolog, kondisi ini digambarkan secara visual lewat ruang-ruang sempit yang memberikan kesan tertekan, yang akhirnya merusak kesehatan mental Alie serta merampas haknya untuk tumbuh dan belajar di lingkungan yang aman.

Kata kunci : Representasi, *dysfunctional family*, semiotika Ferdinand de Saussure, film, ketiadaan sosok ibu

**REPRESENTASI *DYSFUNCTIONAL FAMILY* DALAM FILM
*RUMAH UNTUK ALIE***

Sarah Aldorauli

Abstract

*The dysfunctional family phenomenon is a phenomenon that still frequently occurs in Indonesia. The dysfunctional family phenomenon can occur in any type of family, regardless of social status, economic status, religion, or cultural background, whether rich or poor, or complete, harmonious, or single families. In addition, the dysfunctional family phenomenon can also occur anywhere and anytime, both in the community environment, especially in the family environment. Many cases and data show that the dysfunctional family phenomenon also occurs in everyday life in every type of family. The reality of the dysfunctional family phenomenon that occurs in the family environment is represented in the film *Rumah Untuk Alie*. This study uses a qualitative approach and descriptive research design, to explain in detail how the dysfunctional family depicted in the film *Rumah Untuk Alie* due to the absence of a mother figure. In addition, this study also uses Ferdinand de Saussure's semiotic method, to describe the dysfunctional family due to the absence of a mother figure by using a semiotic sign system that includes the signifier (what you see), and the signified (interpretation). The results of the study show that the film *Rumah Untuk Alie* represents the phenomenon of a dysfunctional family triggered by the absence of Gianla's mother as a glue and emotional mediator in Abimanyu's family. The findings and discussions of the study identified three signs of a dysfunctional family, namely exploitation and neglect of children's rights, scapegoating, and domestic intimidation and terror. These three signs are interrelated and form a closed family system. The conclusion of this study is that the film *Rumah Untuk Alie* indeed depicts the phenomenon of a dysfunctional family due to the loss of Gianla's mother as an emotional glue in the family. Through analysis by film academics and psychologists, this condition is visually depicted through narrow spaces that give an impression of pressure, which ultimately damages Alie's mental health and robs her of her right to grow and learn in a safe environment.*

Keywords: Representation, dysfunctional family, Saussure's semiotics, film, absence of the mother figure

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Penelitian Praktis	10
1.4.2 Manfaat Penelitian Teoritis	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Yang Relevan	11
2.1.1 Analisis Ferdinand de Saussure	11
2.1.2 Dysfunctional family.....	16
2.1.3 Film	21
2.1.4 Keluarga	23
2.2 Penelitian Terdahulu dan Kebaruan Penelitian.....	24

2.2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2.2 Kebaruan Penelitian.....	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	31
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	32
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Sumber Data Primer.....	32
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	33
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Observasi.....	34
b. Dokumentasi.....	35
c. Wawancara.....	35
d. Unit Analisis Data.....	36
3.4 Teknik Analisis Data.....	39
3.4.1 Teknik Tekstual Film.....	39
3.5 Triangulasi Data.....	39
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	40
3.6 Operasionalisasi Konsep.....	42
BAB IV.....	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	50
4.1.1 Profil Film Rumah Untuk Alie.....	50
4.1.2 Gambaran Fenomena <i>Dysfunctional family</i>	53
4.2 Penyajian Data.....	54
4.2.1 Penyajian Data dan Analisis.....	54
4.2.2 Tanda-Tanda dari Film Versus <i>Dysfunctional family</i>	60
1. Tanda yang terbentuk melalui shot-shot dalam film.....	60
a. Eksploitasi dan Pengabaian Hak Anak.....	60
b. <i>Scapegoating</i>	61
c. 3 Intimidasi dan Teror Domestik.....	62
2. <i>Dysfunctional family</i>	63
3. 3 Tanda yang Terbentuk + <i>Dysfunctional family</i>	66
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	68
4.3.1 Ibu Sebagai Simbol Perikat Keluarga.....	68

4.3.2 Anak sebagai Korban Trauma dari <i>Dysfunctional family</i>	70
BAB V	73
SIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Kendala dan Keterbatasan	73
5.3 Saran dan Implikasi	74
5.3.1 Saran Akademik	74
5.3.2 Saran Teoritis	74
5.3.3 Implikasi	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cover Buku: Kisah Nyata Tentang Cinta dan Bertahan Hidup	3
Gambar 1.2 Dukungan Keluarga Besar.....	4
Gambar 1.3 Poster Film Rumah Untuk Alie	6
Gambar 1.4 Cover Novel Rumah Untuk Alie	7
Gambar 1.5 Shot Sebelum Kecelakaan	8
Gambar 1.6 Poster Film “ <i>Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah</i> ”	9
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.5.1.1 Triangulator Psikolog.....	41
Gambar 3.5.1.2 Triangulator Akademisi Film.....	41
Gambar 4.1.1 Poster Film Rumah Untuk Alie.....	50
Gambar 4.2.1.1 Shot Alie Menjemur Pakaian	55
Gambar 4.2.1.2 Shot Ayah Membandingkan Alie.....	56
Gambar 4.2.1.3 Shot Ayah Bertanya Terkait Surat	58
Gambar 4.2.2.1 Shot Alie Menjemur Pakaian	60
Gambar 4.2.2.2 Shot Ayah Membandingkan Alie.....	61
Gambar 4.2.2.3 Shot Ayah Bertanya Terkait Surat	62
Gambar 4.3.1 Pelabelan Negatif Terhadap Alie	69
Gambar 4.3.2 Shot Alie Menjemur Pakaian	70

DAFTAR TABEL

Tabel Penelitian Sebelumnya	27
Tabel Unit Analisis Data	36
Tabel Operasionalisasi Konsep	42